

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Indeks saham IDX30 yang selalu tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga tahun 2023 menjadi objek penelitian untuk kajian dalam skripsi ini, yang bertujuan untuk menganalisis indeks IDX30 sehingga diperoleh saham-saham yang termasuk dalam portofolio optimal Model Markowitz. Hasil dari pemeriksaan ini dapat disimpulkan menjadi:

1. Perhitungan dan analisis digunakan untuk membuat portofolio optimal model Markowitz dengan mendahulukan keuntungan menghasilkan maksimal empat saham yang dimasukkan sebagai kepada portofolio optimal. Saham-saham tersebut adalah ADRO (Adaro Energy Tbk.), BBKA (Bank Central Asia Tbk.), BBRI (Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.), dan ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.). Program solver Excel menghasilkan bagian yang dipilih. Setiap saham yang dipilih merupakan saham yang mempunyai nilai positif pada return normalnya sepanjang beberapa tahun terakhir.

Sedangkan untuk portofolio optimal model Markowitz risiko minimal menghasilkan enam saham yang kemudian masuk menjadi saham yang masuk portofolio optimal, yang antara lain ADRO (Adaro Energy Tbk.), BBKA (Bank Central Asia Tbk.), UNVR (Unilever Indonesia Tbk), CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk), KLBF (PT Kalbe Farma Tbk),

TLKM(Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk). Saham-saham yang terpilih tersebut merupakan hasil program solver excel. Masing-masing dari saham yang masuk dan terpilih merupakan saham yang memiliki standar deviasi dan varian paling rendah selama 5 tahun terakhir.

2. Proporsi dana yang perlu dialokasikan pada setiap saham pada portofolio Model Markowitz yang optimal dengan keuntungan maksimal yang didukung oleh program solver adalah sebagai berikut: ADRO sebesar 16.12%, BBKA sebesar 65.97%, BBRI sebesar 4.13% dan ICBP sebesar 13.76%.

Portofolio optimal Model Markowitz dengan risiko minimal dibantu program solver maka memiliki proporsi atau bobot dana yang dialokasikan pada setiap saham sebagai berikut: ADRO sebesar 5.29%, BBKA sebesar 26.14%, CPIN sebesar 13.91%, ICBP sebesar 16.17%, INDF sebesar 8%, KLBF 0.48%, TLKM sebesar 13.47% dan terakhir UNVR sebesar 16,55%.

3. Tingkat harapan pengembalian dari portofolio ideal yang ditentukan menggunakan Model Markowitz return maksimum dan dibantu program solver adalah 1,01%, sedangkan risiko dapat diturunkan adalah menjadi 0,22% dari portofolio bobot sama yang berisiko 0,24%. Kemudian untuk risiko minimum dengan bantuan program solver dan Model Markowitz, ekspektasi return portofolio optimal adalah 0,11%, dan risiko berkurang menjadi 0,1%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Uji sampel yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan yang tercatat pada indeks saham IDX30 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena IDX30 berisi saham-saham yang memiliki kekuatan dan likuiditas yang tinggi sehingga memudahkan investor dalam memilih saham.
2. Karena periode sampel yang digunakan hanya mencakup tahun 2019 hingga 2023, maka data yang dikumpulkan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi jangka panjang perusahaan. Selain itu penulis berpendapat bahwa perpanjangan periode penelitian akan menghasilkan portofolio yang kurang dapat diterapkan pada kondisi di masa depan.
3. Pengujian ini hanya memeriksa portofolio ideal/optimal yang menggunakan Model Markowitz dengan memanfaatkan program solver Ms. Excel, sehingga membedakannya dengan menggunakan metode estimasi lainnya bisa tidaklah memungkinkan karena variable yg diuji berbeda. Metode Markowitz dipilih karena merupakan pencetus teori portofolio dan unggul dalam diversifikasi yang optimal, pengukuran risiko yang komprehensif, dan alokasi aset yang efektif didukung oleh kerangka teori yang kuat dan integrasi teknologi.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis ini, peneliti berharap untuk investor mempertimbangkan beberapa saran yang peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan oleh calon investor sebagai salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menginvestasikan dana yang dimilikinya untuk membangun portofolio saham pada tahun depan.
2. Calon investor maupun investor disarankan untuk terlebih dahulu melakukan diversifikasi lain pada saham-saham sebelum menginvestasikan dananya. Metode salin dari Markowitz dapat digunakan seperti metode indeks Tunggal dan lainnya.
3. Dalam pengujian ini contoh yang digunakan adalah pencatatan saham IDX30. Diharapkan bagi para peneliti kedepannya dapat menggunakan periode penelitian yang berbeda, serta objek penelitian yang berbeda seperti LQ45 atau Jakarta Islamic Index (JII), untuk mengupdate prediksi, variasi, dan referensi harga saham dalam menghitung portofolio menggunakan Markowitz.